
PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI IDX LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019

Pradhipta Ayuningtyas¹, Batara Daniel Bagana²
1,2Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
e-mail: pradhiptaayuningtyas@mhs.unisbank.ac.id batara@edu.unisbank.ac.id

DiPublikasi: 01/01/2023

<https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.189-202>

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of Solvency, Profitability and Activity variables on stock prices in banking companies listed on IDX LQ45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. Sample selection using purposive sampling method and obtained 5 samples of banking companies that meet the criteria. Data analysis used multiple linear regression. The results showed that the Debt to Equity Ratio variable had no effect on the Stock Price, the Return On Assets variable had no effect on the Stock Price, and the Price Earning Ratio variable had an effect on the Stock Price. Simultaneously DER, ROA and PER affect the stock price.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio and Stock Price*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di IDX LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 5 sampel perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara simultan DER, ROA dan PER berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio dan Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

Globalisasi akan membuat arus investasi kedalam negeri semakin besar, baik sektor riil maupun sektor keuangan dan dengan wilayah Indonesia yang luas memiliki potensi pertumbuhan investasi yang sangat besar di masa mendatang (Budiman, 2017) Para pelaku investasi dapat melakukan pembelian berbagai saham sebagai simpanan di pasar modal (Hali, 2015).

Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan meningkatkan pajak bagi

pemerintah (Sunariyah, 2004). Selain melalui investasi, perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh kinerja perbankan.

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang banyak menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu perbankan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan, pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Terdapat fenomena terkait dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX LQ45, dimana berdasarkan data IDX LQ45 pada Bursa Efek, ada 5 (lima) perusahaan perbankan yang terdaftar mengalami peningkatan namun ada juga perusahaan perbankan yang mengalami penurunan harga sahamnya. Diketahui bahwa saham BBCA (Bank Central Asia, Tbk) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan harga saham. Berdasarkan data RTI (Radiant Technologies Inc), saham BCA naik berkisar 0,99% ke posisi Rp 28.000 per saham. Harga saham BCA tersebut merupakan level tertinggi dalam lima tahun terakhir. (<https://m.liputan6.com>).

Fenomena lain terjadi pada tahun 2017, mengacu data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI), pada saham BBNI, BBTN, dan BMRI terjadi penurunan harga saham. Harga saham BBNI sudah anjlok sebesar 28,7% ke level Rp 7.050, BBTN turun lebih dari 39% dari Rp 3.5700, dan BMRI juga turun lebih dari 19%. Sampai akhir tahun ini untuk saham BBNI, analisis memprediksi belum ada tanda perbaikan terhadap kinerja saham bank. (www.bareksa.com).

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat pergerakan harga saham pada bank konvensional mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas kesehatan bank.

Untuk memastikan apakah kondisi perusahaan dalam posisi yang baik atau buruk dengan berdasarkan faktor yang mempengaruhi harga saham, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen. Ketiga variabel tersebut yaitu, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) yang bisa dijadikan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi, 2016).

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan struktur modal perusahaan melalui pinjaman yang diberikan pada perusahaan. DER juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dalam permodalan (*financial Debt to Equity Ratio*) (Brigham, Eugene F dan Houston, 2006). Penelitian yang dilakukan (Hatta et al., 2012) menemukan hasil DER yang negatif dan signifikan pada harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, menurut hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Pradipta, 2012) menemukan DER berpengaruh positif pada harga saham perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Keuangan, 2019). Profitabilitas dapat diukur dengan ROA. Rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Nilai *Return on Assets* yang baik akan membuat harga saham perusahaan akan naik. Penelitian yang dilakukan mengenai *Return on Assets* oleh (Qorinawati & Of, 2018), (Anindita, 2017), dan (Sanjaya & DARSONO, 2014) menunjukkan hasil *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Natsir, 2016) dan (Buchari, 2015) tetapi menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *Return on Assets* dinyatakan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Price Earning Ratio (PER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini

mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi *Price Earning Ratio*, semakin percaya pada perusahaan sehingga harga saham semakin mahal (Darmadji, 2006). Penelitian sebelumnya mengenai *Price Earning Ratio* yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018), (Decminar & WIDYARTI, 2016), dan (Natsir, 2016) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *Price Earning Ratio* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Pengertian teori sinyal yang dikemukakan oleh (Jogiyanto, 2013) (Jogiyanto, 2013) merupakan informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan, menurut (Brigham, Eugene F dan Houston, 2006), teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut.

Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan signal-signal kepada pengguna lapoan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya (Meythi & Hartono, 2012).

Saham

Menurut (Fahmi, 2014) saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual

Harga Saham

Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan pengelolaan aset. Harga saham terbagi dua yaitu harga saham nominal dan harga saham perdana (Agus, 2011).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Hal ini sesuai dengan *signaling theory*, dengan hubungan teori signal dengan DER yaitu apabila semakin rendah DER maka akan semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan hutangnya dan berpengaruh bagi peningkatan nilai perusahaan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Finance & 2017, 2017), (Cathelia & Sampurno, 2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Serta dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., n.d.) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan argumentasi di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

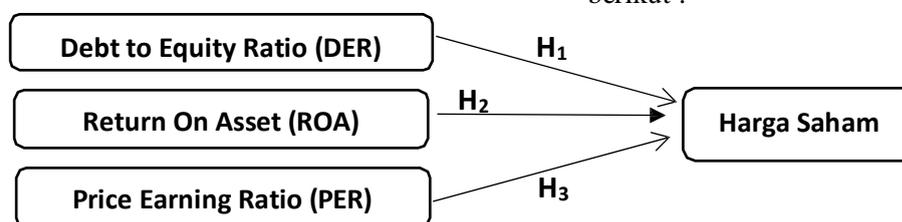
Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Rasio ini memberikan pengukuran atas efektifitas perusahaan karena memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan di suatu perusahaan. Bagi investor ROA dijadikan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan memilih perusahaan untuk berinvestasi di pasar modal.

Sesuai dengan penggunaan teori signalling, jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. Karena dengan nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa saham. Permintaan saham yang banyak akan membuat harga saham meningkat, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Qorinawati & Of, 2018), (Puspitasari, 2018) (Anindita, 2017), (Widiawati Watung et al., 2016) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan. Berdasarkan argumentasi di atas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham



Gambar 2.1
Model Penelitian

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu hasil penelitian yang

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi PER akan semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga hal ini akan membuat harga saham semakin naik. Hal ini sesuai dengan *signaling theory*, dengan sinyal yang diberikan perusahaan yang berupa informasi mengenai seberapa besar rasio PER. Semakin besar, maka semakin banyak investor yang ingin menginvestasikan dananya. Hal tersebut dapat menimbulkan kenaikan harga sahamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018), (Decminar & WIDYARTI, 2016), (Natsir, 2016), dan (Apriliyanti, 2015) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel dependen (DER, ROA, dan PER) dengan variabel independen (Harga Saham) diatas, maka dapat dikembangkan model penelitian sebagai berikut :

kemudian diolah dan dianalisis untuk

diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya

pada data-data *numeric*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linier berganda yang dalam pengolahan datanya dengan bantuan program SPSS.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang ada pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang berjumlah 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang diharapkan memiliki karakteristik

yang mewakili populasinya (Sekaran, 2003). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013). sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Berdasarkan kriteria diperoleh jumlah sampel data sebanyak 25 sampel data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada IDX LQ45.

Berikut pemaparan proksi dari masing-masing variabel:

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir, 2017), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah :

2. Return On Asset (ROA)

Return on Assets atau disebut juga rentabilitas ekonomi ialah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. *Return on Assets* dirumuskan sebagai berikut (Husnan et al., n.d.):

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\underline{\underline{ROA}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Tandelini, 2001), rumus untuk menghitung PER suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap earning per lembar saham. Secara matematis, rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

$$\underline{\underline{PER}} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}} \times 100\%$$

$$\underline{\underline{DER}} = \frac{\text{Debt}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah melalui *Library Research*, *Internet Research* dan *Field Research*.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019.

Uji Multikolinieritas

Uji ini menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini menjelaskan dan menggambarkan variabel dependen yaitu harga saham

beserta variabel independent yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Price Earning to Ratio (PER)*.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	25	440.00	1140.00	654.2800	223.40817
ROA	25	42.00	313.00	191.0800	79.99267
PER	25	704.00	2966.00	1435.2000	563.62288
HARGASAHAM	25	1295.00	30950.00	8284.3200	7750.88570
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

- Variabel dependen yaitu harga saham memiliki nilai rata-rata (*mean*) 8284,3200. Hal ini berarti selama periode penelitian, rata-rata harga saham perusahaan perbankan sebesar 8284,3200, sedangkan standar deviasi variabel harga saham sebesar 7750,88570 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel harga saham sebesar 7750,88570. Nilai minimum variabel harga saham adalah sebesar 1295,00 dan nilai maksimumnya sebesar 30950,00.
- Variabel DER memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 654,2800, hal ini berarti bahwa selama periode penelitian, rata-rata variabel DER sebesar 654,2800 dengan standar deviasi variabel DER sebesar 223,40817. Variabel DER menunjukkan nilai minimumnya sebesar 440,00 dan nilai

- maksimumnya adalah sebesar 1140,00. Variabel DER merupakan rasio yang sering diukur oleh para investor untuk mengetahui seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan suatu perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.
- c. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 191,0800. Hal ini berarti bahwa selama periode penelitian, rata-rata dari variabel ROA sebesar 191,0800 sedangkan standar deviasi

variabel ROA selama periode penelitian adalah sebesar 79,99267. Nilai minimum menunjukkan nilai sebesar 42,00 dan nilai maksimum sebesar 323,00.

- d. Variabel PER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1435,2000. Hal ini berarti bahwa selama periode penelitian rata-rata variabel PER sebesar 1435,2000. Standar deviasi variabel PER sebesar 563,62288, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 704,00 dan nilai maksimumnya sebesar 2966,00.

4.2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan analisis statistik yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Sminov.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

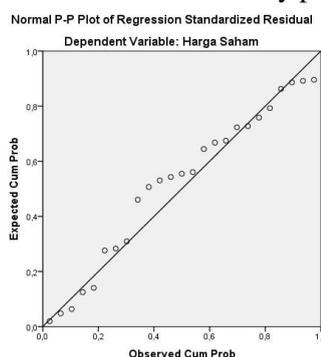
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3823,56947443
	Absolute	,147
Most Extreme Differences	Positive	,090
	Negative	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		,735
Asymp. Sig. (2-tailed)		,652

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,652. Hal ini berarti data residual

tersebut terdistribusi secara normal. Hal tersebut juga dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik Normal Probability plot-nya sebagai berikut :



Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas terlihat bahwa titik-titik yang ada mendekati garis diagonal. Jika distribusi

data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis

diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model fit atau baik dan dapat

dinyatakan pula bahwa data residual berdistribusi normal.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel-variabel independent

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleranc e	VIF
(Constant)	-8558,469	6665,212		-1,284	,213		
1 DER	-68,662	542,047	-,020	-,127	,900	,475	2,106
ROA	346,972	1310,193	,036	,265	,794	,634	1,578
PER	1158,657	186,608	,843	6,209	,000	,629	1,589

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang mengindikasikan bahwa pada variabel

DER, ROA dan PER tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1) dengan melalui uji Durbin-Waston.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,870 ^a	,757	,722		4087,568	1,789

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Durbin Watson untuk Model 1 adalah sebesar 1,789, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 0,05. Dengan daerah bebas korelasi untuk jumlah sampel (n) 25 dan jumlah variabel independen (k) 3, maka diperoleh nilai dL 1,1228 dan nilai dU 1,6540. Maka $dU < d < 4 - dU$ ($1,6540 < 1,789 < 4 - 1,650$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kesamaan atau perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.198

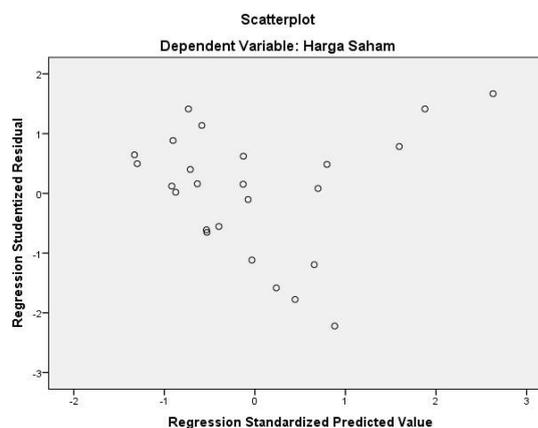
Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5526,009	3341,214		1,654	,113
DER	392,272	271,724	-,388	-1,444	,164
ROA	943,345	656,789	-,334	-1,436	,166
PER	130,120	93,545	,325	1,391	,179

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil dari data tabel 4.6 diatas diketahui variabel DER, ROA dan PER memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$ (masing-masing 0,164, 0,166 dan 0,179) maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadinya masalah heteroskedastisitas antar variabel dalam model regresi. Uji heterokedastisitas juga diuji dengan grafik scatterplot dengan hasil di bawah ini :



Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Dengan melihat grafik scatterplot pada gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh antara variabel DER, ROA, dan PER terhadap Harga Saham ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.199
Hasil Perhitungan Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8558,469	6665,212		-1,284	,213
DER	-68,662	542,047	-,020	-,127	,900
ROA	346,972	1310,193	,036	,265	,794
PER	1158,657	186,608	,843	6,209	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil regresi linier berganda di atas maka persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -8558,467 - 68,662 \text{ DER} + 346,972 \text{ ROA} + 1158,657 \text{ PER}$$

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,722	4087,568

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (Adj. R^2) sebesar 0,722. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel *Debt To Equity*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap variabel Harga Saham sebesar 72,2%. Sedangkan sisanya 27,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian statistik F, yang dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

**Uji Simultan
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1090957092,821	3	363652364,274	21,765	,000 ^b
1 Residual	350872404,619	21	16708209,744		
Total	1441829497,440	24			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, ROA, DER

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $21,765 > F$ tabel $3,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER, ROA, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian statistik t, yang dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

**Tabel 4.9
Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-8558,469	6665,212		-1,284	,213
1 DER	-68,662	542,047	-,020	-,127	,900
1 ROA	346,972	1310,193	,036	,265	,794
1 PER	1158,657	186,608	,843	6,209	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai signifikan untuk pengaruh DER terhadap Harga Saham sebesar $0,900 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,127 < t$ tabel $1,72074$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak.

2. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh ROA terhadap Harga Saham sebesar $0,794 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,265 < t$ tabel $1,72074$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak.

- 3. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham** Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh PER terhadap Harga Saham sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung $6,209 > t$ tabel $1,72074$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu Variabel Solvabilitas yang diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya Solvabilitas suatu perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya profitabilitas suatu perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan. Variabel Aktivitas yang diukur dengan Rasio Nilai Pasar yaitu PER berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa semakin besar kemampuan PER dalam perusahaan perbankan maka Harga Saham perusahaan perbankan semakin tinggi.

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen dan menambah periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih valid dan bagi investor dalam melakukan investasi pada perusahaan perbankan dapat melihat nilai (*Price Earning Ratio*) PER yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPF.
- Anindita, N. (2017). *Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*

- Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/53325>
- Apriliyanti. (2015). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/35599>
- Brigham, Eugene F dan Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Buchari, S. (2015). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6709>
- Budiman, R. (2017). *Investing is Easy: Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham untuk Pemula*. Elex Media Komputindo.
- Cathelia, N., & Sampurno, R. (2016). *Analisis Pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX Dan NCCR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang*. <http://eprints.undip.ac.id/49280/>
- Darmadji, T. dan F. M. . (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Decminar, Y., & WIDYARTI, E. (2016). *Analisis Pengaruh CR, TATO, ROE, DER Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. <http://eprints.undip.ac.id/49736/>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Finance, T. H.-I.-F. a R. J. on I., & 2017, undefined. (2017). Pengujian Koalisi Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan. *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id*, *1*(1). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/1511>
- Hali, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hatta, A., Economics, B. D.-J. of, Business, undefined, & 2012, undefined. (2012). The company fundamental factors and systematic risk in increasing stock price. *Journal.Perbanas.Ac.Id*, *15*(2), 245–256. <http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/78>
- Hidayat, D., Bisnis, T. T.-J. A., & 2018, undefined. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar. *Garuda.Kemdikbud.Go.Id*. Retrieved October 28, 2022, from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/766389>
- Husnan, S., Economics, D. P.-, & 2003, undefined. (n.d.). UPP AMP YKPN.

- Etd.Repository.Ugm.Ac.Id*. Retrieved October 28, 2022, from http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian_downloadfiles/746028
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori dan Analisis Investasi* (8th ed.). BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kuangan, A. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=i-CkDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA113&dq=Sudana,+I++Made.+2009.+Manajemen+Keuangan++++Teori++++dan++++Praktik.+Airlangga+University+Press,+Surabaya.+&ots=eyNcGoTFZe&sig=smpPWlrVkkSrckHaFwBDOji-00>
- Meythi, -, & Hartono, S. (2012). *Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham*.
- Natsir, S. (2016). , *Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011* <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4641>
- Pradipta, G. (2012). *The influence of financial ratio towards stock price (Empirical study on listed companies in Indonesia Stock Exchange of LQ45 in 2009-2011)*. <http://repository.ub.ac.id/106425/>
- Puspitasari, M. (2018). *Analisis Pengaruh Rasio Cr, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perbankan Umum Go Publik Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/66719>
- Qorinawati, V., & Of, A. A. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (studi empiris pada emiten yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 tahun 2015-2017). *Ejournal3.Undip.Ac.Id*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25578>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia*. 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Sanjaya, M., & DARSONO, D. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. <http://eprints.undip.ac.id/43812/>
- Sekaran, U. (2003). *Research Method for Business A Skill – Building Approach* (4th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaryah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (5th ed.). Alfabeta.
- Tandelini, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1st ed.). BPFE-UGM.
- Utami, W., Cahyono, Y., & MM, A. (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/68897>
- Widiawati Watung, R., Ilat, V., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan
- Di Bursa Efek. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 4(2), 518–529. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13108>